

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data digunakan sebagai gambaran yang akan diaplikasikan pada proses selanjutnya, yakni pengujian hipotesis. Proses ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian, dengan melihat karakteristik seperti jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan lama bekerja

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian terhadap Aparatur 7 Desa di Kecamatan Sukau berjumlah 50 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Laki-laki	45	90%
2	Perempuan	5	10%
Total		50	100%

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi adalah laki-laki. Artinya Aparatur Desa di Kecamatan Sukau berjumlah 50 orang didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang dengan persentase 90%.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presntase
< 30 Tahun	3	6%
30-40 Tahun	17	34%
41-50 Tahun	19	38%
> 50 Tahun	11	22%
Total	50	100%

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa usia 41-50 tahun menempati posisi tertinggi yaitu berjumlah 19 orang. Artinya Aparatur Desa di Kecamatan Sukau didominasi oleh Aparatur Desa berusia 41-50 tahun dengan persentase 38%.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SLTA/SMA	42	84%
S1	8	16%
Total	50	100%

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir diketahui tingkat pendidikan SLTA/SMA menempati posisi tertinggi. Artinya Aparatur Desa di Kecamatan Sukau didominasi oleh Pendidikan terakhir SLTA/SMA sebanyak 42 orang dengan persentase 84%.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja**

Lama Kerja	Jumlah	Presntase
< 5 Tahun	15	30%
5-12 Tahun	34	68%
> 12 Tahun	1	2%
Total	50	100%

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama kerja diketahui bahwa lama kerja 5-12 tahun menempati posisi tertinggi yaitu berjumlah 34 orang. Artinya Aparatur Desa di Kecamatan Sukau didominasi oleh Aparatur Desa dengan lama kerja 5-12 tahun.

## **4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen**

### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau memberikan deskripsi terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen dan dependen secara statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk menghasilkan informasi tentang jumlah data (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar (Sugiyono, 2015).

Sedangkan untuk varibel independen dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dan Transparansi untuk variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dibawah ini tabel dari statistik deskriptif yang sudah diolah peneliti dengan SPSS Versi 25, sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan Kepala Desa	50	28	47	37.76	4.433
Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	50	28	40	34.48	2.894
Transparansi	50	16	31	24.74	3.697
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	50	0	27	21.92	4.213
Valid N (listwise)	50				

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Dari pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.5, hasil pengujian deskriptif dengan nilai mean bagi semua variabel bersifat positif sehingga dalam penelitian ini dapat di lanjutkan dan bisa digunakan dalam uji parametrik. Diketahui bahwa jumlah data untuk semua variabel adalah sebanyak 50. Berikut penjabaran hasil uji statistik deskriptif, sebagai berikut :

1. Nilai minimum untuk variabel Kepemimpinan Kepala Desa sebesar 28, nilai maksimum sebesar 47 dan nilai rata-rata sebesar 37.76 dengan standar deviasi sebesar 4.433.
2. Nilai minimum untuk variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa sebesar 28, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata-rata sebesar 34.48 dengan standar deviasi sebesar 2.894.
3. Nilai minimum untuk variabel Transparansi sebesar 16, nilai maksimum sebesar 31 dan nilai rata-rata sebesar 24.74 dengan standar deviasi sebesar 3.697.
4. Nilai minimum untuk variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0, nilai maksimum sebesar 27 dan nilai rata-rata sebesar 21.92 dengan standar deviasi sebesar 4.213.

#### 4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25, dengan kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid

Berikut hasil perolehan dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Desa (X1)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.418	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.343	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.663	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0.414	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.570	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.607	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0.570	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0.439	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0.617	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0.420	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, bahwa hasil uji validitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Kepemimpinan Kepala Desa. Hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.279). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Kepemimpinan Kepala Desa dinyatakan valid.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.319	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.595	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.633	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 4	0.533	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.512	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.293	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0.332	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0.375	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0.499	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, bahwa hasil uji validitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa. Hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.279). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dinyatakan valid.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Transparansi (X3)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.732	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.723	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.729	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0.661	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.408	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.513	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0.516	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, bahwa hasil uji validitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Transparansi. Hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.279). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Transparansi dinyatakan valid.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.485	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.647	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.568	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0.565	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.649	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.394	0.279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, bahwa hasil uji validitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.279). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dinyatakan valid.

### 4.2.3 Uji Reliabilitas

Berikut ini uji yang akan dilakukan adalah uji reliabilitas pada masing-masing instrument menggunakan Alpha Cronbach dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil uji reliabilitas setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$ , dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Daftar Interpretasi Koefisien**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono, 2015*

Berdasarkan dengan tabel 4.10 mengenai ketentuan reliabel, maka dapat dilihat dari hasil pengujian berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien alpha cronbach	Koefisien r	Simpulan
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0.669	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2)	0.500	0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
Transparansi (X3)	0.729	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.541	0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.11 mengenai hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha tertinggi yaitu sebesar 0.729 untuk variabel Transparansi (X3) dengan tingkat reliabilitas tinggi. Sedangkan nilai Cronbach Alpha terendah sebesar 0.500 untuk variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dengan tingkat reliabilitas sedang/cukup.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud adalah untuk memeriksa apakah variabel terdistribusi secara normal. Proses uji normalitas ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov dan dilakukan melalui analisis data dengan program SPSS 25. Dengan menggunakan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan hal berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.09537282
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.111
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.413
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada hasil output data SPSS diatas nilai Exact sig yaitu sebesar 0.413 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Exact P values merupakan perhitungan normalitas data yang direkomendasikan pada buku panduan SPSS. Pada kasus jumlah data yang tergolong kecil akan lebih akurat dengan menggunakan exact P values.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Nilai toleransi dan VIF dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas atau tidak. Jika nilai toleransi < 0,1 dan VIF > 10, maka ada multikolinieritas. Jika nilai toleransi > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak ada multikolinieritas.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.891	7.565		1.704	.095		
	Kepemimpinan Kepala Desa	-.055	.155	-.057	-.353	.726	.777	1.288
	Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	.196	.266	.135	.737	.465	.617	1.620
	Transparansi	.175	.203	.154	.864	.392	.647	1.545

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas, nilai tolerance semua variabel  $>0,1$  dan nilai VIF  $<10$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolineritas antar variabel bebas.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam varian dari residual. Terdapat dua metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu metode grafik dan metode statistik. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji glejser, uji glejser digunakan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.047	5.585		.725	.472
	Kepemimpinan Kepala Desa	-.009	.114	-.013	-.078	.938
	Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	.083	.196	.078	.424	.674
	Transparansi	-.157	.150	-.189	-1.047	.301

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0.938 untuk variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1), 0.674 untuk variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2) dan 0.301 untuk variabel Transparansi (X3). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

#### 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu Kepemimpinan Kepala Desa (X1), Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2), Transparansi (X3) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.891	7.565		1.704	.095
	Kepemimpinan Kepala Desa	-.055	.155	-.057	-.353	.726
	Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	.196	.266	.135	.737	.465
	Transparansi	.175	.203	.154	.864	.392

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data Diolah, 2023

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 12.891 + -0.055X_1 + 0.196X_2 + 0.175X_3$$

Keterangan :

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa  
a = Konstanta  
b = Koefisien Regresi  
et = Error Trem / Unsur Kasalahan  
X1 = Kepemimpinan Kepala Desa  
X2 = Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa  
X3 = Transparansi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta  $a$  sebesar 12.891 menyatakan apabila variabel dalam penelitian ini yaitu Kepemimpinan Kepala Desa ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa ( $X_2$ ) dan Transparansi ( $X_3$ ) tidak ada atau bernilai 0 maka nilai variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ ) adalah sebesar 12.891
- b. Koefisien regresi untuk  $X_1 = -0.055$  menyatakan ketika variabel Kepemimpinan Kepala Desa turun satu satuan maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau akan menurun juga sebesar -0.055.
- c. Koefisien regresi untuk  $X_2 = 0.196$  menyatakan bahwa setiap penambahan Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa sebesar satu satuan maka akan menambah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau sebesar 0.196 satuan.
- d. Koefisien regresi untuk  $X_3 = 0.175$  menyatakan bahwa setiap penambahan Transparansi sebesar satu satuan maka akan menambah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau sebesar 0.175 satuan.

## **4.5 Hasil Pengujian Hipotesis**

### **4.5.1 Hasil Uji t**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai Sig.  $< 0,05$  maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.891	7.565		1.704	.095
	Kepemimpinan Kepala Desa	-.055	.155	-.057	-.353	.726
	Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	.196	.266	.135	.737	.465
	Transparansi	.175	.203	.154	.864	.392

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data Diolah, 2023

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel sebagai berikut:

**1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa (X1) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)**

Ho: Kepemimpinan Kepala Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Ha: Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Dari tabel 4.15 terlihat pada variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.726 lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.

**2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)**

Ho: Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Ha: Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Dari tabel 4.15 terlihat pada variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.465 lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.

### **3. Pengaruh Transparansi (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)**

Ho: Transparansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Ha: Transparansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau

Dari tabel 4.15 terlihat pada variabel Transparansi (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.392 lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.

#### **4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tujuan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 <sup>a</sup>	.055	-.007	4.227
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa				

Sumber: *Data Diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.55 yang berarti pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1), Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2) dan Transparansi (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 55% sisanya sebesar 45% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa (X1) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau. Diartikan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak. Menurut Eko et al., dalam Ayem dan Fitriyaningsih (2022) hal ini dapat terjadi karena Pengelolaan dana desa dilakukan oleh Tim Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa, yang terdiri dari anggota perangkat desa, termasuk kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, dan bendahara. Setiap anggota perangkat desa memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pengawasan keuangan tidak terpusat pada satu individu, melainkan dikelola oleh tim

yang dapat mencegah potensi penyimpangan. Hal ini juga yang menyebabkan peran nilai kepemimpinan sangat kecil bahkan diabaikan oleh aparat pemerintah desa. Berdasarkan penelitian kepemimpinan kepala desa tergolong kurang ketika memimpin desanya. Hal ini dapat dilihat ketika penyebaran kusioner, rmasih ada esponden menyatakan bahwa Kepala Desa kurang dalam pengeambilan keputusan terutama saat ada permasalahan Kepala Desa jarang memberikan solusi dalam rangka mencapai keputusan bersama.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Enti Fitriyaningsih tahun 2022 yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau,

#### **4.6.2 Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X2) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Bedasarkan hasil penelitian ini bahwa hepotesis kedua yang menyatakan Kompetensi Apartur Pengelola Dana Desa (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau. Diartikan bahwa hepotesis Ha di tolak. Sebab kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Desa belum tentu menjamin tercegahnya tindak kecurangan. Kompetensi yang dimiliki juga tidak dapat dipastikan akan digunakan sebagaimana mestinya atau tidak. Berdasarkan penelitian kompetensi aparatur desa tergolong masih lemah ketika harus mengelola dan desa yang terbilang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran kuesioner, masih ada responden menyatakan bahwa aparatur pengelola dana desa kurang memiliki tanggung jawab sosial dalam kepentingan publik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Miftakhul Huda tahun 2022 yang menyatakan Kompetensi Aparatur Desa tidak